



Generali Equity Index

Maret 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	5.70%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	94.30%

HARGA UNIT

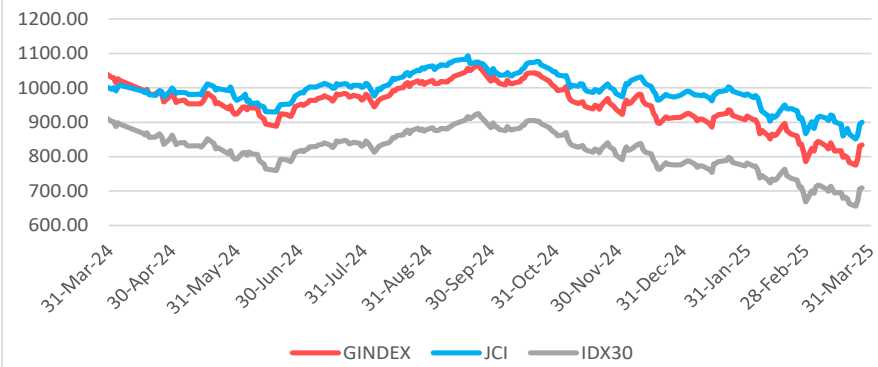
834

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

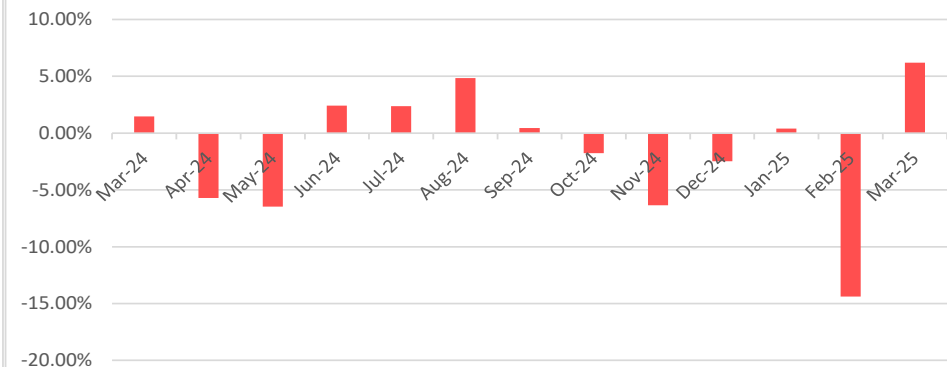
Astra International Tbk	IDXFIN	49.46%
Bank Central Asia Tbk	IDXINDUS	9.31%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDXINFRA	9.15%
Bank Negara Indonesia Tbk	IDXNCYC	8.54%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDXTECH	5.60%
Goto Gojek Tokopedia Tbk	OTHERS	12.24%
Indofood Sukses Makmur Tbk		
Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
United Tractors Tbk		

*Tidak ada pihak terkait

GINDEX vs Tolok Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Index	6.19%	-8.73%	-20.31%	-8.73%	-10.30%	4.06%	-2.04%	-1.03%	-9.31%	2.42%
IHSG*	3.83%	-8.04%	-10.68%	-8.04%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	6.12%	-8.65%	-22.81%	-8.65%	-14.48%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Index mencatat kinerja +6,19% di Maret 2025. IHSG mencatatkan kinerja +3,83% pada Maret 2025, naik dari level 6.300 ke level 6.500. Tingginya volatilitas pasar saham tersebut dipengaruhi oleh faktor domestik dan internasional. Dari dalam negeri, pasar saham menguat karena sentimen positif yang dihasilkan dari musim pembagian dividen beberapa saham bank besar dan menepis rumor korupsi dan buruknya manajemen di Danantara Sovereign Wealth Fund. Dari internasional, ketegangan perdagangan global, khususnya pemberlakuan tarif baru AS terhadap komoditas, berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia dan meningkatkan volatilitas pasar domestik. Akibatnya, nilai tukar Rupiah melemah (IDR/USD 16.660 pada 25 Maret vs. 16.531 pada 25 Februari) dan memicu *capital flight* dari pasar saham Indonesia (*net-sell* asing sebesar Rp8,02 triliun mtd). Namun, periode libur Idul Fitri melindungi pasar saham domestik dari efek negatif dari peristiwa global utama, sehingga menghasilkan kinerja yang relatif positif pada akhir bulan. Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya, BBKA +0,89%, BREN -10,20%, BYAN +3,89%, TPIA +7,46%, BBRI +20,54%, BMRI +13,04%, DCII +44,63%, AMMN -17,94%, DSSA +37,98%, TLKM +2,55%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 3,823,230,729.00
Jumlah Unit	: 4,581,492.4910 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY INDEX ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.